**MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS ANEKDOT**

**Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi**

Pada Puncak pengadilan korusi politik, jaksa penuntut umum menyerang saksi. “apakah benar,” teriak Jaksa. “bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”

Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. “Bukanlah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara.

Saksi masih tidak menanggapi.

“Oh, maaf.” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim. “ saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

**UNSUR KEBAHASAAN TEKS ANEKDOT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Unsur Kebahasaan** | **Contoh Kalimat** |
| 1. | Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu | Pada puncak pengadila politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. |
| 2. | Kalimat retoris | “Apakah benar.” Teriak Jaksa. “bahwa Anda menerima lia ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini. |
| 3. | Penggunaan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu | Akhirnya, hakim berkata. “pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.” |
| 4. | Penggunaan kata kerka aksi | Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. |
| 5. | Penggunaan kalimat perintah | “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.” |
| 6. | Penggunaan kalimat seru | ‘Oh, maaf.” |